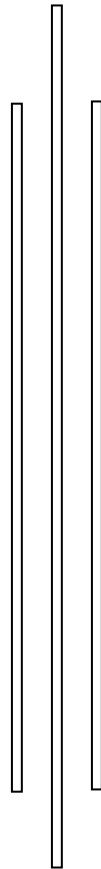




**PEMERINTAH KABUPATEN BLITAR**



**LAPORAN KEUANGAN**  
**SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH (SKPD)**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
**TAHUN ANGGARAN 2013**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN**  
**31 DESEMBER 2013**

## DAFTAR ISI

Pernyataan Tanggung Jawab.....	1
Laporan Realisasi Anggaran.....	...
Neraca .....	...
Catatan Atas Laporan Keuangan .....	...
- BAB I Pendahuluan .....	...
- BAB II Ekonomi Makro, Kebijakan Keuangan Dan Program Pencapaian Target Kinerja .....	...
- BAB III Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan.....	...
- BAB IV Kebijakan Akuntansi .....	...
- BAB V Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan .....	...
Lampiran – lampiran .....	...

## **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan SKPD Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Blitar yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran; Neraca; dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2013 sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran, arus kas, posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Blitar, 13 Januari 2014

Kepala BAPPEDA Kabupaten Blitar

**Ir. MANGATAS L. TOBING, MSi**

**Pembina Utama Muda**

**NIP. 19560324 198603 1 007**

**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH**

Terdiri dari :

- 1) Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2013;
- 2) Laporan Realisasi Anggaran Per Program dan Kegiatan dengan pilihan program dan kegiatan dikosongkan (untuk laporan belanja langsung dan tidak langsung) per 31 Desember 2013;
- 3) Laporan Realisasi Anggaran Per Program dan Kegiatan (per 31 Desember 2013)

**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (CALK)**  
**SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH (SKPD)**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
**KABUPATEN BLITAR**

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan tahun 2013 disusun secara lengkap dengan maksud sebagai salah satu wujud transparansi dan akuntabilitas, sebagaimana diamanatkan dalam tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Sedangkan tujuan Catatan atas Laporan Keuangan adalah menyajikan informasi penjelasan pos-pos Laporan Keuangan selama satu periode pelaporan dalam rangka pengungkapan yang memadai.

**a. Laporan Realisasi Anggaran**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran tahun 2013 dengan realisasinya, mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja.

Realisasi pendapatan pada Tahun Anggaran 2013 adalah sebesar Rp. 0,- mencapai 0,-% dari anggarannya.

Realisasi belanja dan transfer pada Tahun Anggaran 2013 adalah sebesar Rp. 9.058.407.246,-. atau mencapai 91,24 % dari anggarannya.

**b. Laporan Neraca**

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan tahun 2013 mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal pelaporan.

Jumlah aset per 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp. 1.703.234.564,- yang terdiri dari aset lancar sebesar Rp. 12.895.750,- investasi jangka panjang sebesar Rp. 0,- aset tetap sebesar Rp. 1.647.997.814,- dana cadangan Rp. 0,- dan aset lainnya sebesar Rp. 42.341.000,-

Jumlah kewajiban per 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp. 0,- yang terdiri dari kewajiban jangka pendek sebesar Rp. 0,- dan kewajiban jangka panjang sebesar Rp. 0,-

Jumlah ekuitas dana per 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp. 1.703.234.564 ,- yang terdiri dari ekuitas dana lancar sebesar Rp. 12.895.750,- ekuitas dana investasi sebesar Rp.. 1.703.234.564,- dan ekuitas dana cadangan sebesar Rp. 0,-

**c. Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai, antara lain mengenai dasar penyusunan laporan keuangan, kebijakan akuntansi, kejadian penting lainnya, dan informasi tambahan yang diperlukan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran, pendapatan dan belanja diakui berdasarkan basis kas, yaitu pada saat kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari Kas Daerah.

Dalam penyajian neraca, aset, kewajiban, dan ekuitas dana diakui berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas aset dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari Kas Daerah.

**1.2. Landasan Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389)
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
6. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437), sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang

- Nomor 12 tahun 2008 tentang perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
7. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
  8. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
  9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
  10. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123);
  11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Permendagri Nomor 59 Tahun 2007;
  12. Peraturan Daerah Kabupaten Blitar Nomor 23 Tahun 2008 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Blitar (Lembaran Daerah Kabupaten Blitar Tahun 2005 Nomor 3/E);
  13. Peraturan Bupati Blitar Nomor 42 Tahun 2010 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Blitar (Berita Daerah Kabupaten Blitar Tahun 2010 Nomor 42/E);
  14. Peraturan Bupati Blitar Nomor 28 Tahun 2013 tentang Penambahan Lampiran Peraturan Bupati Blitar Nomor 42 Tahun 2010 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Blitar (Berita Daerah Kabupaten Blitar Tahun 2010 Nomor 28/E);
  15. Peraturan Daerah Kabupaten Blitar Nomor 1 Tahun 2013 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Blitar Tahun Anggaran 2013 (Lembaran Daerah Kabupaten Blitar Tahun 2013 Nomor 1/B);
  16. Peraturan Daerah Kabupaten Blitar Nomor 6 Tahun 2013 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Blitar Tahun Anggaran 2013;
  17. Peraturan Bupati Blitar Nomor 1 Tahun 2013 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2013 (Lembaran Daerah Kabupaten Blitar Tahun 2013 Nomor 1/A);
  18. Peraturan Bupati Blitar Nomor 38 Tahun 2013 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2013 (Berita Daerah Kabupaten Blitar Tahun 2013 Nomor 38/A);

### **1.3. Usur Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Blitar Tahun 2013 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) periode 1 Januari 2013 s/d 31 Desember 2013, yang terdiri atas:

- a. Laporan Realisasi Anggaran (LRA);
- b. Neraca; dan
- c. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

### **1.4. Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan**

Catatan atas laporan keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai antara lain:

- a. Menyajikan informasi tentang pencapaian target yang ditetapkan dalam peraturan daerah tentang APBD, berikut kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target;
- b. Menyajikan ikhtisar pencapaian kinerja keuangan selama tahun pelaporan;
- c. Menyajikan informasi tentang dasar laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian penting lainnya;
- d. Mengungkapkan informasi untuk pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas.
- e. Menyediakan informasi tambahan yang diperlukan untuk penyajian yang wajar, yang tidak disajikan dalam lembar muka laporan keuangan.

## **BAB II**

### **EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PROGRAM PENCAPAIAN TARGET KINERJA**

#### **2.1 Ekonomi Makro**

Dalam penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) sangat dipengaruhi oleh besaran-besaran makro ekonomi seperti pertumbuhan ekonomi, nilai tukar rupiah dan tingkat inflasi.

#### **2.2 Kebijakan Keuangan**

Kebijakan Keuangan Pemerintah Daerah, dalam hal ini di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Blitar, mencakup aspek kebijakan pengeluaran.

di bidang pengeluaran, Pemerintah Daerah melakukan pengeluaran antara lain untuk pemenuhan kebutuhan pelayanan dasar masyarakat, stimulasi pertumbuhan ekonomi di sektor riil dan pengeluaran lainnya yang mengarah pada efisiensi dan efektivitas.

#### **2.3 Program Pencapaian Target Kinerja**

Untuk pencapaian target kinerja Tahun Anggaran 2013, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Blitar mempunyai 12 program dalam urusan pelayanan umum, dimana dari masing-masing program tersebut terdapat beberapa kegiatan yang mengikutinya.

Program-program APBD Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Blitar yang dilaksanakan pada tahun 2013 adalah sebagai berikut:

- a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran ;
- b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur ;
- c. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur ;
- d. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan ;
- e. Program Pengembangan Data / Informasi ;
- f. Program Perencanaan Pengembangan Kota kota Menengah dan Besar ;
- g. Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Perencanaan Pembangunan Daerah
- h. Program Perencanaan Pembangunan Daerah;
- i. Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi;
- j. Program Perencanaan Sosial dan Budaya;
- k. Program Perencanaan Prasarana Wilayah dan Sumber Daya Alam;
- l. Program Penelitian dan Pengembangan;

**BAB III**  
**IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN**

**3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan**

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Blitar memperoleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah tahun anggaran 2013 secara keseluruhan sebesar Rp. 12.250.101.950,00 yang terdiri dari :

No	Uraian	Anggaran (Rp.)
1	Belanja Operasi	11.827.426.950,00
2	Belanja Modal	422.675.000,00
	<b>JUMLAH</b>	<b>12.250.101.950,00</b>

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang diperoleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Blitar berdasarkan kepada Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Blitar Tahun Anggaran 2013 Nomor 06 tanggal 09 Oktober 2013 sebesar Rp. 12.250.101.950,00 terdiri dari Anggaran Belanja sebesar Rp. 12.250.101.950,00

Realisasi pencapaian target kinerja keuangan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Blitar selama tahun 2013 dapat dirinci sebagai berikut :

No	Uraian	Anggaran Rp	Realisasi Rp	%
1	2	3	4	$5=(4/3 \times 100)$
1	Belanja	12.250.101.950,00	11.375.736.336,00	92,86
	- <i>Belanja Operasi</i>	11.827.426.950,00	11.000.293.336,00	93,00
	- <i>Belanja Modal</i>	422.675.000,00	375.443.000,00	88,82
	- <i>Belanja Tak Terduga</i>	0,00	0,00	0,00
	<b>Surplus/(Defisit)</b>	<b>12.250.101.950,00</b>	<b>11.375.736.336,00</b>	<b>92,86</b>

Realisasi pencapaian target kinerja keuangan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

3.1.1. Belanja Daerah

Realisasi belanja sampai akhir tahun 2013 sebesar Rp.11.375.736.336,00 atau 92,86 persen, dengan demikian jumlah anggaran belanja yang tidak dapat diserap sebesar Rp.874.365.614,00 atau 7,68 persen yang dirinci dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

NO	NAMA KEGIATAN	ANGGARAN 1 TAHUN	REALISASI	%
	1	2	3	4
1	Belanja Tidak Langsung (Belanja Gaji dll)	2.321.865.900,00	2.317.320.090,00	99,80
2	Penyediaan dan Peningkatan Administrasi Perkantoran	618.781.000,00	602.395.194,00	97,35
3	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	524.192.000,00	448.127.649,00	85,49
4	Pendidikan dan Pelatihan Formal	100.000.000,00	94.100.000,00	94,10
5	Peningkatan Pengembangan Sistem Capaian Kinerja dan Keuangan	7.314.500,00	7.314.325,00	100,00
6	Penyelenggaraan Musrenbang dan Penyusunan RKPD Tahun 2014	253.140.000,00	239.440.700,00	94,59
7	Koordinasi Perencanaan Umum dan Pengendalian Program	192.467.000,00	191.805.803,00	99,66
8	Penyusunan Sistem Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Blitar	187.905.000,00	187.585.000,00	99,83
9	Koordinasi Penyusunan Kompilasi dan Publikasi Data Statistik dan Data Hasil Pembangunan Daerah	352.373.000,00	348.294.650,00	98,84
10	Publikasi di Media Cetak dan Elektronik Kegiatan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Blitar	94.875.000,00	53.825.000,00	56,73
11	Publikasi Hasil Pembangunan 2 Tahun Periode Bupati Wakil Bupati Blitar	101.000.000,00	100.879.250,00	99,88
12	Publikasi Radio Kegiatan Bidang Perencanaan Pembangunan Kab.Blitar	50.000.000,00	49.952.500,00	99,91
13	Koordinasi Penyusunan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban ( LKPJ ) Bupati Tahun 2012	75.458.000,00	58.723.525,00	77,82
14	Koordinasi dan Asistensi Penyusunan LAKIP 2012 dan TAPKIN Kabupaten Blitar 2013	145.375.000,00	139.750.000,00	96,13
15	Koordinasi Evaluasi Penyelenggaraan Dana Tugas Pembantuan dan Dana Alokasi Khusus ( DAK) serta Sosialisasi Aplikasi Sistem Evaluasi Pembangunan ( SIEVAP )	134.842.000,00	133.042.400,00	98,67
16	Koordinasi dan Fasilitasi Pelaporan Pelaksanaan Rencana Aksi Daerah dan Sosialisasi Format 8 Kolom	26.200.000,00	24.769.850,00	94,54
17	Koordinasi Penyusunan Persetujuan KUA-PPAS Perubahan Tahun Anggaran 2013	81.600.000,00	73.784.600,00	90,42
18	Koordinasi Penyusunan Persetujuan KUA PPAS Tahun Anggaran 2014	125.850.000,00	106.542.000,00	84,66
19	Penyusunan Review Masterplan Pengembangan Kawasan Agropolitan Kecamatan Kanigoro	115.245.000,00	114.720.000,00	99,54

NO	NAMA KEGIATAN	ANGGARAN 1 TAHUN	REALISASI	%
20	Koordinasi Fasilitasi Sharing Program Hibah Kompetisi Berbasis Institusi ( PHKI )	589.250.000,00	587.405.000,00	99,69
21	Sharing Program Penanganan Lahan Kritis Sumber Daya Air Berbasis Masyarakat ( PLKSDA-BM )	205.800.000,00	198.466.400,00	96,44
22	Studi Analisis Dampak Sosial Ekonomi Program Putri Kencana Kabupaten Blitar	93.865.000,00	93.195.000,00	99,29
23	Koordinasi Monev dan Pelaporan Pelaksanaan Anti Poverty Program ( APP ) Kabupaten Blitar	55.893.000,00	55.065.000,00	98,52
24	Penyusunan Studi Kelayakan Pembangunan BLK Bagi Petani Tembakau dan Eks Pekerja Pabrik Rokok di Kabupaten Blitar	125.000.000,00	123.460.500,00	98,77
25	Penyusunan Masterplan dan DED Pembangunan BLK Bagi Petani Tembakau dan Eks Pekerja Pabrik Rokok di Kabupaten Blitar	275.000.000,00	-	0,00
26	Fasilitasi Dewan Riset Daerah Kabupaten Blitar	97.827.500,00	91.116.500,00	93,14
27	Pemetaan Akses Informasi Perempuan di Kabupaten Blitar	100.000.000,00	100.000.000,00	100,00
28	Koordinasi Monev Program PNPM Mandiri Perkotaan dan PLPBK	211.055.000,00	197.338.700,00	93,50
29	Koordinasi, Evaluasi serta Pendampingan Pelaksanaan PUG di Kab Blitar	163.845.000,00	140.993.600,00	86,05
30	Koordinasi Monev Program Penanggulangan Kemiskinan dan Peningkatan TKPKD	144.890.000,00	132.813.000,00	91,66
31	Koordinasi Monev dan Pelestarian Program Pasca WSLIC di Kabupaten Blitar	50.015.000,00	44.035.000,00	88,04
32	Pengembangan Data Terpilih Gender dan Anak Kabupaten Blitar Tahun 2013	95.500.000,00	95.500.000,00	100,00
33	Penyusunan Review Rencana Pembangunan Infrastruktur Jangka Menengah ( RPIJM ) Kab Blitar	50.000.000,00	49.940.000,00	99,88
34	Fasilitasi Pelaksanaan TMMD Tahun 2013	87.515.000,00	85.835.000,00	98,08
35	Fasilitasi dan Koordinasi Pelurusan Jalan Brongkos ( Kab Blitar ) Karangates ( Kab Malang )	34.800.000,00	14.015.000,00	40,27
36	Fasilitasi dan Koordinasi Kegiatan Perencanaan Pembangunan Bidang Prasarana Wilayah	144.100.000,00	112.217.500,00	77,87
37	Pelaksanaan TMMD 2013 ( BK Prop )	150.000.000,00	148.515.000,00	99,01
38	Penyusunan Data Spasial Kabupaten Blitar	117.317.500,00	115.991.250,00	98,87
39	Legislasi dan Sosialisasi Perda RT	147.100.000,00	144.043.000,00	97,92

NO	NAMA KEGIATAN	ANGGARAN 1 TAHUN	REALISASI	%
	RW Kabupaten Blitar 2011 – 2031			
40	Penyusunan Masterplan Drainase Skala Perkotaan	200.000.000,00	200.000.000,00	100,00
41	Fasilitasi Kegiatan Badan Koordinasi Perencanaan Ruang Daerah ( BKPRD ) Kabupaten Blitar	30.000.000,00	26.518.000,00	88,39
42	Penyusunan Kajian Pelurusan Jalan Perkebunan Bantaran (Penunjang Akses Wisata dan Ekonomi )	115.650.000,00	115.117.100,00	99,54
43	Penyusunan Kajian Infrastruktur Pendukung Rencana Pembangunan Bandara Pengumpan di Kabupaten Blitar	203.925.000,00	203.425.000,00	99,75
44	Fasilitasi Kanwil X DJKN Mendukung Rencana Pembangunan Bandara	26.935.000,00	22.360.150,00	83,02
45	Penyusunan Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan ( KKOP ), Daerah Lingkungan Kerja ( DLKr ) dan Daerah Lingkungan Kepentingan ( DLKp ) Bandar Udara di Kabupaten Blitar	300.000.000,00	283.542.700,00	94,51
46	Penyusunan Rencana Induk ( Masterplan ) Bandar Udara di Kabupaten Blitar	700.000.000,00	661.432.050,00	94,49
47	Fasilitasi dan Koordinasi Kegiatan Penelitian dan Pengembangan	123.385.000,00	86.765.000,00	70,30
48	Penyusunan Kajian mengenai Sistem Pengelolaan Sampah Terpadu	196.252.500,00	195.752.500,00	99,75
49	Studi Potensi Agrowisata Atsiri di Kabupaten Blitar	110.000.050,00	106.612.500,00	96,92
50	Kajian Potensi Lahan Budi Daya Tebu di Kabupaten Blitar	260.250.000,00	255.171.000,00	98,05
51	Penyusunan Feasibility Study Pembangunan RSUD Type D di Wilayah Kab.Blitar Bagian Barat	106.900.000,00	106.800.000,00	99,91
52	Koordinasi dan Fasilitasi Menuju kabupaten Blitar Layak Anak	79.875.000,00	76.235.150,00	95,44
53	Koordinasi Sosialisasi dan Fasilitasi Menuju Kabupaten Sehat Tahun 2014	90.425.000,00	88.806.500,00	98,21
54	Kajian Pengaruh Belanja dan Investasi Pemerintah Daerah Terhadap PDRB	130.490.000,00	129.250.000,00	99,05
55	Koordinasi dan Fasilitasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Upaya Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Blitar	39.585.000,00	38.665.000,00	97,68
56	Penyusunan Kajian Pelurusan Jalan Desa Mronjo Kecamatan Selopuro ( Akses Jalan ke Ibu Kota Kabupaten )	149.998.000,00	148.650.000,00	99,10

NO	NAMA KEGIATAN	ANGGARAN 1 TAHUN	REALISASI	%
57	Review Resпам Kabupaten Blitar	50.000.000,00	49.840.000,00	99,68
58	Penyusunan DED Pelurusan Jalan Bantaran Kecamatan Gandusari	160.000.000,00	159.732.000,00	99,83
59	Fasilitasi Koordinasi dan Konsultasi Rencana Pembangunan Bandara di Kabupaten Blitar	197.017.000,00	81.287.200,00	41,26
60	Penyusunan Kajian Potensi Kerjasama dan Kemitraan antara Kabupaten Blitar dengan Swasta dan daerah Sekitarnya	100.000.000,00	99.214.000,00	99,21
61	Penyusunan Kajian Potensi Wisata Unggulan di Kabupaten Blitar	100.000.000,00	99.214.000,00	99,21
62	Penyusunan Kajian Dampak Sosial Ekonomi Perpindahan Ibu Kota Kabupaten Blitar ke Kecamatan Kanigoro	129.998.000,00	128.228.000,00	98,64
63	Penyusunan Rancangan RKPD	92.835.000,00	92.794.950,00	99,96
64	Koordinasi dan Penyusunan Rancangan LKPJ Bupati Tahun 2013	109.325.000,00	98.016.550,00	89,66
	<b>Total</b>	<b>12.250.101.950</b>	<b>11.375.736.336</b>	<b>92,86</b>

### 3.2 Hambatan dan Kendala

Secara umum berapa hambatan atau kendala yang ada dalam pencapaian target realisasi belanja yang tidak optimal antara lain :

- a. Satuan Kerja (pelaksana anggaran) kurang dapat mengimplementasikan peraturan perundangan yang tiap tahun mengalami perubahan;
- b. Masih kurangnya sarana dan prasarana penunjang teknis kegiatan;
- c. Masih terbatasnya tenaga teknis dan pelaksana dalam pelaksanaan kegiatan sesuai bidangnya memperhatikan tahun 2013 tidak ada penambahan personil di BAPPEDA disisi lain ada beberapa staf BAPPEDA melaksanakan tugas belajar;
- d. Belum samanya tingkat pemahaman masyarakat dalam hal pelaksanaan pembangunan, sehingga menimbulkan persepsi yang berbeda;
- e. Kegiatan-kegiatan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah sebagai SKPD Non Teknis banyak melibatkan SKPD lain sebagai sumber data sehingga apabila terdapat keterlambatan salah satu SKPD akan mengakibatkan keterlambatan pelaksanaan ataupun output kegiatan yang dihasilkan;
- f. Masih kurangnya koordinasi perencanaan kegiatan khususnya kegiatan yang berkaitan langsung dengan kegiatan Pemerintah Pusat Pemerintah Propinsi (spesifik grand) semacam penggunaan DBHCHT sehingga apabila perubahan rencana kegiatan sulit untuk segera diimplementasikan yang mengakibatkan permasalahan pelaksanaan kegiatan.

## **BAB IV**

### **KEBIJAKAN AKUNTANSI**

#### **4.1 Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan Keuangan Daerah**

Entitas Pelaporan merupakan unit pemerintahan yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban, entitas pelaporan dari laporan keuangan daerah ini adalah Pemerintah Kabupaten Blitar. Entitas Akuntansi adalah unit pemerintahan pengguna anggaran/pengguna barang dan oleh karenanya wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan. Dalam laporan ini, entitas akuntansinya adalah Satuan-satuan Kerja Perangkat Daerah.

#### **4.2 Basis Akuntansi yang mendasari penyusunan Laporan Keuangan**

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan pemerintah, yaitu basis kas untuk pengakuan pendapatan, belanja, pembiayaan, dan basis akrual untuk pengakuan aset, kewajiban, dan ekuitas dana.

##### **1. Basis Pengukuran yang mendasari penyusunan Laporan Keuangan**

###### **a. Pendapatan**

Pendapatan adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah daerah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.

###### **b. Belanja**

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

###### **c. Pembiayaan**

Pembiayaan adalah seluruh transaksi keuangan pemerintah baik penerimaan maupun pengeluaran, yang perlu dibayar atau akan diterima kembali, yang dalam penganggaran pemerintah dimaksudkan untuk menutup defisit dan atau memanfaatkan surplus anggaran.

Penerimaan pembiayaan diakui pada saat diterima pada rekening Kas Daerah dan dilaksanakan berdasarkan azas bruto. Pengeluaran pembiayaan diakui pada saat dikeluarkan dari rekening Kas Daerah.

###### **d. Aset**

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi/sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini, tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Pengukuran/penilaian Aset adalah sebagai berikut.

### 1) **Persediaan**

Persediaan disajikan sebesar:

- a) **Biaya perolehan** apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga, rabat, dan lainnya yang serupa mengurangi biaya perolehan. Nilai pembelian yang digunakan adalah biaya perolehan persediaan yang terakhir diperoleh.
- b) **Biaya standar** apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri. Biaya standar persediaan meliputi biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya overhead tetap dan variabel yang dialokasikan secara sistematis, yang terjadi dalam proses konversi bahan menjadi persediaan.
- c) **Nilai wajar**, apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan.

### 2) **Investasi**

Investasi adalah aset yang dimaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomi seperti bunga, deviden dan royalti, atau manfaat sosial, sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemerintah dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Investasi jangka pendek dalam bentuk surat berharga, investasi jangka panjang baik permanen maupun nonpermanen dicatat sebesar biaya perolehan. Untuk surat berharga tanpa biaya perolehan, maka investasi dinilai berdasarkan nilai wajar investasi pada tanggal perolehannya, yaitu sebesar harga pasar. Sedangkan Investasi jangka pendek non saham dicatat sebesar nilai nominalnya.

### 3) **Tanah**

Tanah dinilai dengan biaya perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian atau biaya pembebasan tanah, biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh hak, biaya pematangan, pengukuran, penimbunan, dan biaya lainnya yang dikeluarkan sampai tanah tersebut siap pakai. Nilai tanah juga meliputi nilai bangunan tua yang terletak pada tanah yang dibeli tersebut jika bangunan tua tersebut dimaksudkan untuk dimusnahkan.

Apabila penilaian tanah dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan, maka nilai tanah didasarkan pada nilai wajar/harga taksiran pada saat perolehan.

### 4) **Gedung dan Bangunan**

Gedung dan Bangunan dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian Gedung dan Bangunan dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan, maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar/taksiran pada saat perolehan.

Biaya perolehan Gedung dan Bangunan yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut.

Jika Gedung dan Bangunan diperoleh melalui kontrak, biaya perolehan meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, serta jasa konsultan.

### 5) **Peralatan dan Mesin**

Biaya perolehan peralatan dan mesin menggambarkan jumlah pengeluaran yang telah dilakukan untuk memperoleh peralatan dan mesin tersebut sampai siap pakai. Biaya perolehan atas Peralatan dan Mesin yang berasal dari pembelian meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi, serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan.

Biaya perolehan Peralatan dan Mesin yang diperoleh melalui kontrak meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan dan jasa konsultan.

Biaya perolehan Peralatan dan Mesin yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan Peralatan dan Mesin tersebut.

#### **6) Jalan, Irigasi, dan Jaringan**

Biaya perolehan jalan, irigasi, dan jaringan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh jalan, irigasi, dan jaringan sampai siap pakai. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan sampai jalan, irigasi dan jaringan tersebut siap pakai.

Biaya perolehan untuk jalan, irigasi dan jaringan yang diperoleh melalui kontrak meliputi biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan, dan pembongkaran bangunan lama.

Biaya perolehan untuk jalan, irigasi dan jaringan yang dibangun secara swakelola meliputi biaya langsung dan tidak langsung, yang terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan lama.

#### **7) Aset Tetap Lainnya**

Biaya perolehan aset tetap lainnya menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut sampai siap pakai.

Biaya perolehan aset tetap lainnya yang diperoleh melalui kontrak meliputi pengeluaran nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, serta biaya perizinan.

Biaya perolehan aset tetap lainnya yang diadakan melalui swakelola meliputi biaya langsung dan tidak langsung, yang terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, dan jasa konsultan.

#### **8) Konstruksi Dalam Pengerjaan**

Konstruksi Dalam Pengerjaan dicatat sebesar biaya perolehan.

Biaya perolehan konstruksi yang dikerjakan secara swakelola meliputi:

- a) Biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi yang mencakup biaya pekerja lapangan termasuk penyelia; biaya bahan; pemindahan sarana, peralatan dan bahan-bahan dari dan ke lokasi konstruksi; penyewaan sarana dan peralatan; serta biaya rancangan dan bantuan teknis yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi.
- b) Biaya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tersebut mencakup biaya asuransi; Biaya rancangan dan bantuan teknis yang tidak secara langsung berhubungan dengan konstruksi tertentu; dan biaya-biaya lain yang dapat diidentifikasi untuk kegiatan konstruksi yang bersangkutan seperti biaya inspeksi.

- c) Biaya perolehan konstruksi yang dikerjakan kontrak konstruksi meliputi:
  - Termin yang telah dibayarkan kepada kontraktor sehubungan dengan tingkat penyelesaian pekerjaan;
  - Pembayaran klaim kepada kontraktor atau pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan kontrak konstruksi.

**e. Kewajiban**

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu. Kewajiban diklasifikasikan menjadi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, nilai nominal atas kewajiban mencerminkan nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung seperti nilai yang tertera pada lembar saham. Arus ekonomi setelahnya, seperti transaksi pembayaran, perubahan penilaian dikarenakan perubahan kurs valuta asing dan perubahan lainnya selain perubahan nilai pasar, diperhitungkan dengan menyesuaikan nilai tercatat kewajiban tersebut.

**f. Ekuitas Dana**

Ekuitas dana merupakan kekayaan bersih pemerintah, yaitu selisih antara aset dan utang pemerintah. Ekuitas dana diklasifikasikan menjadi Ekuitas Dana Lancar, Ekuitas Dana Investasi, dan Ekuitas Dana Cadangan.

**4.3 Penerapan Kebijakan Akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam Standar Akuntansi Pemerintahan**

Pemerintah Kabupaten Blitar telah menyusun dan menetapkan Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Blitar sebagaimana tertuang dalam Peraturan Bupati Blitar Nomor 42 tahun 2010 tanggal 31 Desember 2012 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Blitar dan Peraturan Bupati Blitar Nomor 28 tahun 2013 tanggal 18 Oktober 2012 tentang Penambahan Lampiran atas Peraturan Bupati Blitar Nomor 42 tahun 2010 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Blitar.

Terkait dengan Peraturan Bupati tersebut maka dalam penyusunan Laporan Keuangan tahun 2013 Pemerintah Kabupaten Blitar sudah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Bupati Blitar tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Blitar, namun ada beberapa hal yang perlu dijelaskan antara lain:

a. Pengakuan

Pengakuan aset tetap sesuai nilai perolehannya, pada akhir periode akuntansi persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik. Kewajiban sesuai dengan kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

b. Kapitalisasi

Pemerintah Kabupaten Blitar telah menetapkan Batasan Minimal Kapitalisasi aset dalam penyusunan Laporan Keuangan tahun 2013.

c. Penyusutan

Pemerintah Kabupaten Blitar belum menerapkan penyusutan aset tetap dalam penyusunan Laporan Keuangan tahun 2013, dikarenakan masih dalam proses pelaksanaan inventarisasi aset.

**BAB V**  
**PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN**

**1. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA**

		<b>31 Desember 2013</b>	<b>31 Desember 2012</b>
		<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
<b>a. Aset</b>		<b>1.709.441.564,00</b>	<b>1.321.675.564,00</b>
	Saldo Aset SKP Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Blitar per 31 Desember 2013 sebesar Rp 1.703.234.564,00 dengan rincian sebagai berikut.		

No	Uraian	Tahun 2013 (Rp)	Tahun 2012 (Rp)
(1)	Aset Lancar	12.895.750,00	572.750,00
(2)	Investasi Jangka Panjang	0,00	0,00
(3)	Aset Tetap	1.647.997.814,00	1.303.761.814,00
(4)	Dana Cadangan	0,00	0,00
(5)	Aset Lainnya	42.341.000,00	17.341.000,00
<b>Jumlah Aset</b>		<b>1.703.234.564,00</b>	<b>1.321.675.564,00</b>

		<b>31 Desember 2013</b>	<b>31 Desember 2012</b>
		<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
<b>1) Aset Lancar</b>		<b>12.895.750,00</b>	<b>572.750,00</b>
	Saldo Aset Lancar Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Blitar per 31 Desember 2013 sebesar 12.895.750,00, dengan rincian sebagai berikut :		

No	Uraian	Tahun 2013 (Rp)	Tahun 2012 (Rp)
(a)	Kas	0,00	0,00
(b)	Piutang Retribusi	0,00	0,00
(c)	Piutang lain-lain	0,00	0,00
(d)	Persediaan	12.895.750,00	572.750,00
<b>Jumlah</b>		<b>12.895.750,00</b>	<b>572.750,00</b>

		<b>31 Desember 2013</b>	<b>31 Desember 2012</b>
		<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
<b>(a) Kas</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Saldo Kas Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Blitar per 31 Desember 2013 sebesar Rp 0,00 terdiri atas:

No	Uraian	Tahun 2013 (Rp.)	Tahun 2010 (Rp.)
(1)	Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

	<u>31 Desember 2013</u> <u>(Rp)</u>	<u>31 Desember 2012</u> <u>(Rp)</u>
<b>(b) Piutang Retribusi</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Saldo Piutang Retribusi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Blitar per tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 0,00

No	Jenis	Nilai (Rp)
1	NIHIL	NIHIL
<b>Jumlah</b>		<b>NIHIL</b>

	<u>31 Desember 2013</u> <u>(Rp)</u>	<u>31 Desember 2012</u> <u>(Rp)</u>
<b>(c) Piutang lain-lain</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Saldo piutang lain-lain Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Blitar per tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 0,00 terdiri dari :

No	Jenis	Nilai (Rp)
1	NIHIL	NIHIL
<b>Jumlah</b>		<b>NIHIL</b>

	<u>31 Desember 2013</u> <u>(Rp)</u>	<u>31 Desember 2012</u> <u>(Rp)</u>
<b>(d) Persediaan</b>	<b>12.895.750,00</b>	<b>572.750,00</b>

Saldo akun ini menggambarkan jumlah persediaan barang yang masih berada di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Blitar. yang mempunyai sifat habis pakai dan diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Blitar, serta barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual/diserahkan dalam rangka pelayanan masyarakat. Saldo persediaan berdasarkan hasil inventarisasi fisik per 31 Desember 2013 sebesar Rp 12.895.750,00, dengan rincian sebagai berikut.

NO	URAIAN	NILAI (Rp.)
(1)	Persediaan Alat Tulis Kantor (ATK)	<b>10.919.850,00</b>
	- Kertas F4 80 gr	-
	- Kertas F 4 70 gr	228.000
	- Kerta A 4 80 gr	40.000
	- Kertas A 4 70 gr	76.000
	- Map Plastik	150.000
	- Map Bening TBL	400.000
	- Kalkulator	-
	- Nota	100.000
	- Kertas CD	70.000
	- Karbon Folio	105.000

NO	URAIAN	NILAI (Rp.)
	- Kertas Fax	96.000
	- Stop Map Kertas	360.000
	- Snalhecter	100.000
	- Map Tali	25.000
	- Odner	72.000
	- Buku Folio Garis	244.000
	- CD Blank	250.000
	- Buku Kwitansi	100.000
	- Refiil Pantel	1.200.000
	- Corection Lax/Stipo	12.500
	- Spidol WB	66.000
	- Spidol Masker	72.000
	- Stampad	60.000
	- Tinta Stempel Pilikan	170.400
	- Paper Klip	75.000
	- Isi Staples Kecil	58.500
	- Binder Klip	42.000
	- Staples Besar	125000
	- Stamples Kecil	60.000
	- Lem Kertas	10.000
	- Pensil 2 B	31.200
	- Stabilo	22.500
	- Amplop Besar	30.000
	- Amplop Kecil	16.500
	- Bolpoin Zebra	60.000
	- Perforator	158.000
	- Kertas BC 165 gram/warna	150.000
	- Karbon Printer Dot Metrik	-
	- Tinta Printer Warna	-
	- Toner HP 1020	4.500.000
	- Reffil Toner 1020	700.000
	- Kertas NCR Double Folio	250.000
	- Kertas Folio Garis	30.000
	- Buku Tulis	30.000
	- Buku Ekspedisi	78.000
	- Gunting	-
	- Kertas HVS 60 gram	-
	- Stempel tanggal	-
	- Bolpoin Pantel	-
	- Penghapus Pensil	30.000
	- Post It	132.000
	- Isi Carter	8.000
	- Kertas Memo	30.000
	- Ongotan Pensil Besar	250.000
	- Ongotan Pensil Kecil	20.000

NO	URAIAN	NILAI (Rp.)
	- Paku Kertas	16.500
	- Penggaris	9.750
2	Persediaan Alat Listrik	<b>249.900,00</b>
	- Dop Philip 15 watt	15.000
	- Dop Philip 25 watt	16.000
	- Fanos Lampu 24 watt	108.900
	- Lautech Lampu 42 watt	110.000
3	Persediaan Material/Bahan	-
4	Persediaan Benda Post	<b>81.000,00</b>
	- Persediaan Perangko	-
	- Persediaan Materai 6000	60.000
	- Persediaan Materai 3000	21.000
5	Persediaan Bahan bakar	-
6	Persediaan Bahan Makanan Pokok	-
7	Persediaan Barang Cetakan	<b>1.450.000,00</b>
	- Lembar Disposisi	100.000
	- Kerkas Kop Bappeda	100.000
	- Kertas Kop Bupati	100.000
	- Kertas Kop Sekretariat	100.000
	- Stop Map Bappeda	250.000
	- Stop Map Bidang	375.000
	- Stop Map Bupati	125.000
	- Stop Map Wakil Bupati	125.000
	- Buku Agenda	-
	- - Amplop Kecil Bappeda	55.000
	- - Amplop Besar Bappeda	65.000
	- Amplop Kecil Sekretariat	55.000
	- Amplop Besar Sekretariat	
	- Amplop Kecil Bupati	
8	Persediaan Alat Kebersihan	<b>195.000,00</b>
“	- Tissue Kamar Mandi	150.000,00
	- Yurie Apel / Cuci Tangan	45.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>12.895.750`00</b>

	<u>31 Desember 2013</u> (Rp)	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)
<b>2) Investasi Jangka Panjang</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Saldo Investasi jangka Panjang Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Blitar per 31 Desember 2012 sebesar nihil.

	<u>31 Desember 2013</u> (Rp)	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)
<b>3) Aset Tetap</b>	<b>1.647.997.814,00</b>	<b>1.303.761.814,00</b>

Komposisi dan nilai saldo Aset Tetap Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Blitar per 31 Desember 2012 sebesar Rp 1.303.761.814,00 dan per 31 Desember 2013 sebesar Rp 1.647.997.814,00 dengan rincian sebagai berikut.

No	Uraian	Tahun 2013 (Rp)	Tahun 2012 (Rp)
(a)	Tanah	0,00	0,00
(b)	Peralatan dan Mesin	1.370.132.314,00	1.025.896.314,00
(c)	Gedung dan Bangunan	0,00	0,00
(d)	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0,00	0,00
(e)	Aset Tetap Lainnya	277.865.500,00	277.865.500,00
(f)	Kontruksi dalam Pengerjaan	0,00	0,00
<b>Jumlah Aset</b>		<b>1.647.997.814,00</b>	<b>1.303.761.814,00</b>

Sedangkan mutasi penambahan dalam Tahun Anggaran 2013 sebesar Rp.. 344.236.000,00 diperoleh dari jumlah total aset tahun 2013 yang dikurangi dengan jumlah total aset tahun 2012 (Rp 1.647.997.814,00 – Rp 1.303.761.814,00) dapat dijelaskan sebagai berikut.

	<u>31 Desember 2013</u> (Rp)	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)
<b>(a) Tanah</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Saldo Tanah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Blitar per 31 Desember 2013 sebesar Rp 0,00

	<u>31 Desember 2013</u> (Rp)	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)
<b>(b) Peralatan dan Mesin</b>	<b>1.370.132.314,00</b>	<b>1.025.896.314,00</b>

Saldo peralatan dan mesin Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Blitar per 31 Desember 2013 sebesar Rp 1.370.132.314,00 dengan perincian sebagai berikut :

Saldo awal	
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor	Rp. 461.590.000,00
Peralatan Kantor	Rp. 26.299.599,00
Perlengkapan Kantor	Rp. 36.272.000,00
Komputer	Rp. 332.799.060,00
Meubelair	Rp. 18.900.000,00
Penghias Ruangan Rumah Tangga	Rp. 65.332.000,00

<b>Saldo awal</b>		
Alat-alat Studio	Rp.	72.723.200,00
Alat-alat Komunikasi	Rp.	11.980.455,00
<b>Jumlah</b>	<b>Rp.</b>	<b>1.025.896.314,00</b>
<b>Penambahan</b>		
Alat – Alat Angkutan Darat Bermotor	Rp.	<b>15.126.000,00</b>
<b>Peralatan Kantor</b>	Rp.	<b>32.110.000,00</b>
- Peralatan Kantor Mesin Potong Kertas	Rp.	310.000,00
- Peralatan Kantor Mesin Foto Copy	Rp.	31.800.000
<b>Perlengkapan Kantor</b>	Rp.	<b>20.900.000,00</b>
- Perlengkapan Kantor Almari	Rp.	7.000.000,00
- Perlengkapan Kantor Almari	Rp.	13.900.000,00
<b>Komputer</b>	Rp.	<b>167.775.000,00</b>
- Komputer PC	Rp.	38.000.000,00
- Komputer Laptop	Rp..	98.700.000,00
- Printer	Rp..	19.900.000,00
- Komputer Laptop	Rp.	675.000,00
-Komputer Laptop	Rp.	675.000,00
-Scanner	Rp..	7.800.000,00
-Komputer Laptop	Rp.	2.025.000,00
<b>Meubelair</b>	Rp.	<b>6.975.000,00</b>
-Kursi Kerja	.	-
-Sofa	.	6.975.000,00
<b>Peralatan Dapur</b>	Rp.	-
-Piring/Gelas/Mangkok/Cangkir/Sendok/Garpu/Pisau		-
<b>Penghias Ruangan Rumah Tangga</b>	Rp.	<b>9.850.000,00</b>
- Tangga	Rp.	1.850.000,00
-TV	Rp.	8.000.000,00
<b>Alat Alat Studio</b>	Rp.	<b>91.500.000,00</b>
-Proyektor	Rp.	19.750.000,00
-Handycam	Rp.	9.250000,00
-Kamera	Rp.	37.500.000,00
-Microphone	Rp.	25.000.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>Rp.</b>	<b>344.236.000,00</b>
<b>Penghapusan/Pengurangan</b>		<b>0,00</b>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>Rp</b>	<b>1.370.132.314,00</b>

- Penambahan Peralatan dan Mesin tahun 2013 sebesar Rp 344.236.000,00 berasal dari:
- ❖ Belanja Modal sebesar Rp 344.236.000,00;
  - ❖ Belanja Pegawai sebesar Rp 3.375.000,00 serta Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp 340.861.000,00. Kedua belanja tersebut merupakan atribusi yang digunakan untuk memperoleh Aset Tetap Peralatan dan Mesin

	31 Desember 2013 (Rp)	31 Desember 2012 (Rp)
(c) Gedung dan Bangunan	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Saldo gedung dan bangunan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Blitar per 31 Desember 2013 sebesar Rp 0,00

	31 Desember 2013 (Rp)	31 Desember 2010 (Rp)
<b>(d) Jalan, Jaringan dan Instalasi</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Saldo jalan, jaringan dan instalasi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Blitar per 31 Desember 2013 sebesar Rp 0,00

	31 Desember 2013 (Rp)	31 Desember 2012 (Rp)
<b>(e) Aset Tetap Lainnya</b>	<b>277.865.500,00</b>	<b>277.865.500,00</b>

Saldo Aset Tetap Lainnya Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Blitar per 31 Desember 2013 sebesar Rp 277.865.500,00 dengan perincian sebagai berikut.

<b>Saldo awal</b>		
Barang Bercorak Kesenian, Kebudayaan		Rp. 277.865.500,00
<b>Jumlah</b>		<b>Rp. 277.865.500,00</b>
<i>Penambahan</i>		
Barang Bercorak Kesenian, Kebudayaan		Rp. 0,00
<b>Jumlah</b>		Rp. 0,00
<i>Penghapusan/Pengurangan</i>		
		Rp. 0,00
<b>Jumlah</b>		
<b>Saldo Akhir</b>		<b>Rp. 277.865.500,00</b>

➤ Penambahan Aset Tetap Lainnya tahun 2013 sebesar Rp 0,00 berasal dari:

- ❖ Belanja Modal sebesar Rp 0,00;
- ❖ Belanja Pegawai sebesar Rp 0,00;
- ❖ Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp 0,00;

	31 Desember 2013 (Rp)	31 Desember 2012 (Rp)
<b>(f) Konstruksi dalam Pengerjaan</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Saldo Kontruksi dalam Pengerjaan per 31 Desember 2013 sebesar Rp 0,00.

	31 Desember 2013 (Rp)	31 Desember 2012 (Rp)
<b>4) Dana Cadangan</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Saldo Dana Cadangan per 31 Desember 2013 sebesar Rp 0,00

	31 Desember 2013 (Rp)	31 Desember 2012 (Rp)
<b>5) Aset Lainnya</b>	<b>42.341.000,00</b>	<b>17.341.000,00</b>

Komposisi dan nilai saldo Aset Lainnya Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Blitar per 31 Desember 2012 sebesar Rp 17.341.000,00 dan per 31 Desember 2013 sebesar Rp 42.341.000,00 dengan rincian sebagai berikut.

No	Uraian	Tahun 2013 (Rp)	Tahun 2012 (Rp)
(a)	Aset Tak berwujud	25.000.000,00	0,00

No	Uraian	Tahun 2013 (Rp)	Tahun 2012 (Rp)
(b)	Aset Lain-lain	17.341.000,00	17.341.000,00
<b>Jumlah Aset</b>		<b>42.341.000,00</b>	<b>17.341.000,00</b>

Sedangkan mutasi penambahan dalam Tahun Anggaran 2013 sebesar 25.000.000,00 diperoleh dari jumlah total aset tahun 2013 yang dikurangi dengan jumlah total aset tahun 2012 (Rp 42.341.000,00 – Rp 17.341.000,00) dapat dijelaskan sebagai berikut.

	<u>31 Desember 2013</u> (Rp)	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)
<b>(a) Aset Tak Berwujud</b>	<b>25.000.000,00</b>	<b>0,00</b>

Saldo Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2013 sebesar Rp 25.000.000,00 merupakan Software dengan perincian sebagai berikut.

<b>Saldo awal</b>		
Aset Tidak Berwujud	Rp.	0,00
.....	Rp.	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>Rp.</b>	<b>0,00</b>
<b>Penambahan</b>		
Aset Tidak Berwujud	Rp.	25.000.000,00
.....	Rp.	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>Rp.</b>	<b>25.000.000,00</b>
<b>Penyesuaian/Koreksi</b>		
Aset Tidak Berwujud	Rp.	0,00
.....	Rp.	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>Rp.</b>	<b>0,00</b>
<b>Penghapusan/Pengurangan</b>		
Aset Tidak Berwujud	Rp.	(0,00)
<b>Saldo akhir</b>	Rp.	<b>25.000.000,00</b>

Penambahan Aset Tak Berwujud sebesar Rp 25.000.000,00 terdiri dari reklasifikasi Aset Tetap Peralatan dan Mesin sebesar Rp 25.000.000,00 dan Belanja Pegawai sebesar Rp 0,00 serta Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp 0,00. Belanja Pegawai serta Belanja Barang dan Jasa tersebut merupakan atribusi yang digunakan untuk memperoleh Aset Tidak Berwujud tersebut.

	<u>31 Desember 2013</u> (Rp)	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)
<b>(b) Aset Lain-lain</b>	<b>17.341.000,00</b>	<b>17.341.000,00</b>

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2013 sebesar Rp 17.341.000,00, terdiri dari (Aset Tetap yang rusak sebesar Rp 17.341.000,00, Aset Tetap yang telah dihibahkan kepada masyarakat namun belum dihapus bukukan sebesar Rp 0,00, dengan perincian sebagai berikut.

<b>Saldo awal</b>		
Peralatan Kantor Mesin Hitung	Rp.	2.395.000,00
UPS/Stabilizer	Rp.	7.621.000,00
Kelengkapan Komputer ( Flasdisk, Mouse, Keybord, Eksternal, Hardisk,dll )	Rp.	2.425.000,00
Kamera	Rp.	4.900.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>Rp.</b>	<b>17.341.000,00</b>
<b>Penambahan</b>		-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp.</b>	<b>0,00</b>

Saldo awal		
Penyesuaian/Koreksi		
	<i>Jumlah</i>	<b>Rp. 0,00</b>
Penghapusan/Pengurangan		
	<i>Jumlah</i>	<b>Rp (0,00)</b>
Keterangan lain (jika ada)		Rp 0,00
Keterangan lain (jika ada)		Rp (0,00)
Saldo akhir		Rp 0,00
	<i>Jumlah</i>	<b>Rp. 0,00</b>

	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
	<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
<b>b. Kewajiban</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Saldo Kewajiban Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Blitar per 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 0,00 dengan rincian sebagai berikut

	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
	<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
<b>1) Kewajiban Jangka Pendek</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Akun ini menggambarkan jumlah kewajiban Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Blitar. yang akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun. Kewajiban Jangka Pendek per tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 0,00 dan 31 Desember 2013 sebesar Rp 0,00. Jumlah utang jangka pendek tersebut merupakan utang perhitungan pihak ketiga (PFK) dan utang jangka pendek lainnya dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Nilai (Rp)
(a)	NIHIL	0,00
(b)	.....	0,00
(c)	.....	0,00
<b>Jumlah Hutang</b>		<b>0,00</b>

	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
	<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
<b>2) Kewajiban Jangka Panjang</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Saldo kewajiban jangka panjang per 31 Desember 2013 sebesar NIHIL

	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
	<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
<b>c. Ekuitas Dana</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Akun ini menggambarkan jumlah kekayaan bersih Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Blitar. meliputi Ekuitas Dana Lancar (EDL) dan Ekuitas Dana Investasi (EDI). Ekuitas Dana per 31 Desember 2013 sebesar Rp 0,00 dengan rincian sebagai berikut.

	31 Desember 2013 (Rp)	31 Desember 2012 (Rp)
<b>1) Ekuitas Dana Lancar</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Saldo akun ini merupakan selisih antara jumlah aset lancar dengan hutang jangka pendek, yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut.

No	Uraian	Nilai (Rp)
(a)	Cadangan Piutang	0,00
(b)	Cadangan Persediaan	12.895.750,00
<b>Jumlah Ekuitas Dana Lancar</b>		<b>12.895.750,00</b>

	31 Desember 2013 (Rp)	31 Desember 2012 (Rp)
<b>2) Ekuitas Dana Investasi</b>	<b>1.665.338.814,00</b>	<b>1.321.102.814,00</b>

Saldo akun ini merupakan kekayaan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Blitar yang berasal dari selisih Investasi Jangka Panjang ditambah Aset Tetap dan Aset Lainnya dikurangi dengan Kewajiban Jangka Panjang, yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 1.665.338.814,00 sebagai berikut.

No	Uraian	Nilai (Rp)
(a)	Diinvestasikan dalam Investasi Jangka Panjang	0,00
(b)	Diinvestasikan dalam Aset Tetap	1.647.997.814,00
(c)	Diinvestasikan dalam Aset Lainnya	17.341.000,00
<b>Jumlah Ekuitas Dana Investasi</b>		<b>1.665.338.814,00</b>

	31 Desember 2013 (Rp)	31 Desember 2012 (Rp)
<b>3) Ekuitas Dana Cadangan</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Saldo akun ini merupakan kekayaan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Blitar yang dicadangkan, yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 0,00.

## **2. PENJELASAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA**

	31 Desember 2013 (Rp)	31 Desember 2012 (Rp)
<b>a. Pendapatan</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Pendapatan meliputi semua penerimaan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Blitar dalam satu tahun anggaran yang akan menjadi penerimaan Kas Daerah. Pendapatan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Blitar Anggaran dan realisasi dalam Tahun Anggaran 2013 serta realisasi Tahun Anggaran 2012, adalah *Nihil* sebagai berikut.

No	Pendapatan Daerah	Anggaran 2013 (Rp)	Realisasi (Rp)	
			2013	2012
(1)	Pendapatan Asli Daerah	0,00	0,00	0,00
	- Pajak .....			
	- Retribusi ...			
(2)	Lain-lain Pendapatan yang Sah	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

	<u>31 Desember 2013</u> <u>(Rp)</u>	<u>31 Desember 2012</u> <u>(Rp)</u>
<b>b. Belanja</b>	<b>11.375.736.33600</b>	<b>8.828.912.323,00</b>

Belanja meliputi Belanja Operasi, Belanja Modal, dan Belanja Tidak Terduga. Dalam tahun 2013 Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Blitar tersebut merupakan pengguna anggaran.

Anggaran dan realisasi belanja daerah tahun 2013 sebagai berikut.

	<u>31 Desember 2013</u> <u>(Rp)</u>	<u>31 Desember 2012</u> <u>(Rp)</u>
<b>1) Belanja Operasi</b>	<b>11.000.293.336,00</b>	<b>8.578.144.413,00</b>

Belanja Operasi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Blitar meliputi Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, dengan realisasi tahun 2013 Rp. 11.000.293.336,00 dengan rincian sebagai berikut.

No	Belanja Operasi	Anggaran 2013 (Rp)	Realisasi (Rp)	
			2013	2012
(a)	Belanja Pegawai	3.347.797.400,00	3.209.298.090,00	3.047.366.080,00
(b)	Belanja Barang dan Jasa	8.479.629.550,00	7.790.995.246,00	5.530.778.333,00
<b>Jumlah</b>		<b>11.827.426.950,00</b>	<b>11.000.293.336,00</b>	<b>8.578.144.413,00</b>

Selanjutnya Belanja Operasi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Blitar realisasi tahun 2013 dijelaskan dengan rincian dalam tabel sebagai berikut:

No	Belanja Operasi	Anggaran 2013 (Rp)	Realisasi (Rp)	
			2013	2012
	<b>Belanja Tidak Langsung</b>			
	<b>Belanja Pegawai</b>	<b>2.321.865.900,00</b>	<b>2.317.329.090,00</b>	<b>2.334.796.500,00</b>
	Gaji dan Tunjangan	2.219.865.900,00	2.219.079.090,00	2.235.296.580,00
	Tambahan Penghasilan PNS	102.000.000,00	98.250.000,00	99.500.000,00
<b>1.</b>	<b>Jumlah Belanja Tak Langsung (1)</b>	<b>2.321.865.900,00</b>	<b>2.317.329.090,00</b>	<b>2.334.796.508,00</b>
	<b>Belanja Langsung</b>			
	<b>Belanja Pegawai</b>	<b>1.025.931.500,00</b>	<b>891.969.000,00</b>	<b>747.514.350,00</b>
	Honorarium PNS	926.905.000,00	792.990.000,00	530.597.000,00
	Honorarium Non PNS	66.500.000,00	66.500.000,00	161.925.000,00
	<b>Belanja Barang/Jasa</b>	<b>8.479.629.550,00</b>	<b>7.790.995.246,00</b>	<b>5.495.833.483,00</b>
	Belanja Bahan Pakai Habis Kantor	155.699.000,00	154.090.549,00	126.594.859,00
	Belanja Bahan/Material	<b>108.899.500,00</b>	<b>108.499.500,00</b>	<b>0,00</b>
	Belanja Jasa Kantor	<b>298.233.000,00</b>	<b>243.642.514,00</b>	<b>187.018.104,00</b>
	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	34.950.000,00	21.690.650,00	24.006.877,00
	Belanja Cetak dan Penggandaan	449.991.050,00	412.014.605,00	346.215.525,00
	Belanja Sewa Rumah / Gedung / Gudang /Parkir	<b>274.730.000,00</b>	<b>239.786.150,00</b>	<b>28.500.000,00</b>
	Belanja Sewa Sarana Mobilitas	5.300.000,00	2.660.000,00	40.680.000,00
	Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	28.520.000,00	28.450.000,00	0,00
	Belanja Makanan dan Minuman	<b>247.718.000,00</b>	<b>245.466.700,00</b>	<b>141.520.000,00</b>
	Belanja Perjalanan Dinas	1.341.856.000,00	1.152.892.578,00	1.083.091.057,00
	Belanja kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS	<b>107.300.000,00</b>	<b>100.850.000,00</b>	<b>520.054.000,00</b>
	Belanja Pemeliharaan	56.280.000,00	40.803.000,00	36.935.000,00
	Belanja Transport Kegiatan	84.050000,00	55.800.000,00	7.500.000,00
	Belanja barang yang akan di serahkan kepada masyarakat	173.000.000,00	172.520.000,00	946.885.070,00
<b>2.</b>	<b>Jumlah Belanja Langsung (2)</b>	<b>9.928.236.050,00</b>	<b>9.058.407.246,00</b>	<b>6.494.115.743,00</b>
	<b>Jumlah 1 dan 2</b>	<b>12.250.101.950,00</b>	<b>1.375.736.336,00</b>	<b>8.828.912.323,00</b>

	<u>31 Desember 2013</u> (Rp)	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)
2) <b>Belanja Modal</b>	<b>369.236.000,00</b>	<b>250.767.910,00</b>

Belanja Modal SKPD ..Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Blitar meliputi Belanja Tanah, Belanja Peralatan dan Mesin, Belanja Gedung dan Bangunan, Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan, serta Belanja Aset Tetap Lainnya dengan realisasi tahun 2013 Rp 369.236.000,00 dengan rincian sebagai berikut.

No	Belanja Modal	Anggaran 2013 (Rp)	Realisasi (Rp)	
			2013	2012
<b>1.</b>	<b>Belanja Modal Pengadaan Tanah</b>			
	Belanja Modal Pengadaan Tanah	0,00	0,00	0,00
	<b>Jumlah 1</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>2.</b>	<b>Belanja Modal Pengadaan Peralatan dan Mesin</b>			
	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Angkutan Darat Bermotor	18.000.000,00	15.126.000,00	177.200.000,00
	Belanja Modal Pengadaan Peralatan Kantor	57.500.000,00	32.110.000,00	0,00
	Belanja Modal Pengadaan Perlengkapan Kantor	22.500.000,00	20.900.000,00	0,00
	Belanja Modal Pengadaan Komputer	178.275.000,00	167.775.000,00	9.587.455,00
	Belanja Modal Pengadaan mebeulair	18.000.000,00	6.975.000,00	8.700.000,00
	Belanja Modal Pengadaan Peralatan Dapur	900.000,00	-	0,00
	Belanja Modal Pengadaan Alat alat Komunikasi	-	-	9.830.455,00
	Belanja Modal Pengadaan Penghias Ruang Rumah Tangga	10.000.000,00	9.850.000,00	0,00
	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Studio	92.500.000,00	91.500.000,00	0,00
	<b>Jumlah 2</b>	<b>422.675.000,00</b>	<b>344.236.000,00</b>	<b>205.317.910,00</b>
<b>3.</b>	<b>Belanja Modal Pengadaan Bangunan dan Gedung</b>			
	Belanja Modal Pengadaan Konstruksi/Pembelian*) Bangunan	0,00	0,00	0,00
	<b>Jumlah 3</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>4.</b>	<b>Belanja Modal Pengadaan Jalan, Irigasi dan Jaringan</b>			
	Belanja Modal Pengadaan Konstruksi Jalan	0,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Pengadaan Konstruksi Jembatan	0,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Pengadaan Konstruksi Jaringan Air	0,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Pengadaan Penerangan Jalan, Taman dan Hutan Kota	0,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Pengadaan Instalasi Listrik dan Telepon	0,00	0,00	0,00
	<b>Jumlah 4</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>5.</b>	<b>Belanja Modal Pengadaan Aset Tetap Lainnya</b>			
	Aset Tak Berwujud	25.000.000,00	25.000.000,00	-
	Belanja Modal Pengadaan Buku/Kepustakaan	0,00	0,00	0,00

No	Belanja Modal	Anggaran 2013 (Rp)	Realisasi (Rp)	
			2013	2012
	Belanja Modal Pengadaan Barang bercorak Kesenian, Kebudayaan	0,00	0,00	45.450.000,00
	Belanja Modal Pengadaan Hewan/Ternak dan Tanaman	0,00	0,00	0,00
	<b>Jumlah (5)</b>	<b>25.000.000,00</b>	<b>25.000.000,00</b>	<b>45.450.000,00</b>
	<b>Total Belanja Modal</b>	<b>422.675.000,00</b>	<b>369.236.000,00</b>	<b>250.767.910,00</b>

Jumlah tersebut termasuk:

- Realisasi Belanja Modal Rp. 369.236.000,00 berasal dari Belanja yang terdiri dari (*Ex : Belanja Peralatan dan Mesin Rp 344.236.000 ,00 dan Belanja Aset Tetap Lainnya sebesar Rp 25.000.000,00*);
- Realisasi Belanja Modal dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Tahun 2013 Rp 375.443.000,00 berasal dari Belanja yang terdiri dari (*Ex : Belanja Peralatan dan Mesin Rp350.443.000,00 dan Belanja Aset Tetap Lainnya sebesar Rp25.000.000,00. Pada Belanja Peralatan dan Mesin dilakukan ekstrakomtable Rp 6.207.000,00 karena tidak memenuhi syarat kapitasi belanja modal*).

Blitar, Februari 2013

Kepala BAPPEDA Kabupaten Blitar

**Ir. MANGATAS L. TOBING, MSi**  
**Pembina Utama Muda**  
**NIP. 19560324 198603 1 007**

Lampiran 1